

## ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek Perspektif Ekonomi Syariah” ini ditulis oleh Yusuf Murdani, NIM. 17402163532, pembimbing Syamsul Umam S.H.I.,M.H.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya industri wisata yang ada di Jawa Timur khususnya kabupaten Trenggalek. Pengelolaan industri wisata dan budaya merupakan hal yang sangat penting, karena banyaknya penduduk yang bergantung pada usaha mereka yang berada di sekitar lokasi wisata.

Untuk itu penelitian ini akan difokuskan pada:(a) apa saja peran DISPARBUD dalam mengembangkan wisata pantai prigi? (b) Kendala apa saja yang dihadapi disparbud dalam mengembangkan wisata pantai di prigi di kabupaten Trenggalek?(c) Solusi apa yang dilakukan disparbud dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan wisata pantai prigi di Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pihak DISPARBUD dan warga lokal sekitar pantai Prigi, serta yang menjadi data pendukung adalah hasil observasi, dokumentasi serta pernyataan pengunjung.

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan: a) Pembangunan lokasi pantai, seperti: fasilitas umum seperti toilet, masjid, penginapan (Hotel Prigi),serta banyak juga pedagang yang menyediakan kebutuhan pengunjung, dan juga ada spot foto yang disediakan untuk mengabadikan kunjungan pantai prigi. Selain itu DISPARBUD juga melakukan promosi wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek termasuk Pantai Prigi melalui media elektronik seperti radio, media social, juga surat kabar. Hal itu merupakan beberapa gambaran peran dari DISPARBUD dalam pengembangan. b) terbatasnya dana yang akan menghambat pembangunan tempat wisata, kurangnya SDM dalam memaksimalkan pengelolaan lokasi wisata, dan juga rendahnya kesadaran dari pengunjung dalam memelihara kebersihan pantai. Selain itu kendala yang dialami oleh semua bidang yaitu adanya wabah cov-19 yang sangat berdampak pada semua aspek kehidupan. c) DISPARBUD melakukan berbagai upaya diantaranya memaksimalkan sumber pendapatan yang ada, memberikan pelatihan pengelolaan wisata kepada pokdarwis selaku masyarakat yang mengelola langsung lokasi wisata. Kemudian untuk memaksimalkan kesadaran pengunjung dipasang di beberapa lokasi pringatan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dan untuk solusi dari dampak wabah cov-19 disiasati dengan kordinasi yang dilakukan oleh beberapa *stakeholder* yang terkait.

Kata Kunci: Disparbud, Pantai, Wisata

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title “ The Role of the Department of Tourism and Culture in Developing Prigi Beach Tourism in Trenggalek Regency with a Sharia Economic Perspective” was written by Yusuf Murdani, NIM. 17302163532, advisor Syamsul Umam S.H.I.,M.H*

*This research is motivated by the large number of tourism industries in East Java. Especially Trenggalek district. Management of the tourism and cultural industry is very important, because many people depend on their businesses in the vicinity of tourist sites.*

*For the reason, this research will focus on: (a) what is the role of DISPARBUD in developing Prigi beach tourism? (b) What are the obstacles faced by DISPARBUD in developing prigi beach tourism? (c) What solutions did DISPARBUD do in solving problems in developing Prigi beach tourism in Trenggalek?*

*This research uses descriptive qualitative method. The data obtained and used in this study are primary data and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation conducted by researchers. In this study, the key informants were the DISPARBUD and local residents around Prigi beach, and the supporting data were the results of observations, documentation and visitor statements.*

*The results of the research found in the field: a) Development of beach locations, such as: public facilities such as toilets, mosques, lodging (Hotel Prigi), as well as many traders who provide the needs of visitors, and there are also photo spots provided to capture the visit of the Prigi beach through electronic media such as radio, social media, and newspapers. These are some descriptions of the role of DISPARBUD in developing. b) Limited funds that will hinder the development of tourist attractions, lack of human resources in maximizing the management of tourist sites, and also low awareness of visitors in maintaining beach cleanliness. In addition, the obstacles experienced by all fields are the existence of the Cov-19 outbreak which greatly impacts all aspects of life. c) DISPARBUD makes various efforts including maximizing existing sources of income, providing tourism management training to Pokdarwis as a community that directly manages tourist sites. Then to maximize visitor awareness, warnings are installed in several locations not to litter. And for the solution to the impact of the Cov-19 outbreak, it was handled with coordination carried out by several relevant stakeholders.*

*Keyword: DISPARBUD, Beach, Tourism*